

ABSTRAK

Alfian, 2014, **Peran Museum NU Sebagai Sumber Belajar Bagi Anggota IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama) UIN Sunan Ampel Surabaya**. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Kata kunci: Museum NU, Sumber Belajar, Anggota IPNU.

Museum NU hadir ditengah-tengah masyarakat tidak lepas dari keinginan beberapa tokoh NU, salah satunya adalah alm. KH. Abdurrahman Wahid untuk mendirikan museum ini sebagai pusat informasi kebudayaan serta sejarah pertumbuhan dan perkembangan NU.

Secara umum, Museum sebagai lembaga pendidikan non formal mempunyai peran yang sangat strategis. Salah satunya sebagai sumber belajar. Sumber belajar yang mempunyai pengertian yaitu segala tempat atau lingkungan sekitar, benda, dan orang yang mengandung informasi serta dapat digunakan sebagai wahana bagi peserta didik untuk melakukan proses perubahan tingkah laku.

Sayangnya keadaan seperti ini tidak diimbangi oleh hasrat atau kemauan masyarakat untuk menggunakannya sebagai sarana belajar, penelitian dan keperluan pendidikan lainnya. Masyarakat masih terjebak dari pemahaman yang salah. Museum hanya dipahami sebagai tempat menyimpan benda-benda kuno dan kondisinya seperti tidak terurus dan kusam. Akibatnya, museum hadir hanya sebatas penghias kota, tanpa pernah dikunjungi dan dimanfaatkan.

IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama) sebagai generasi muda sekaligus kaum pelajar, menjadi perhatian khusus penulis untuk dijadikan salah satu pembahasan sekaligus contoh apakah IPNU sebagai anak muda NU benar-benar bisa memposisikan diri sebagai anggota yang benar-benar menggunakan Museum NU sebagai sumber belajar ataukah tidak. Karena dalam hal ini, antara museum NU dengan IPNU mempunyai kesamaan ideologis.

Skripsi ini mencoba mengangkat sebuah fenomena tentang Museum NU, dengan maksud mencoba menggali informasi tentang: 1). Eksistensinya sebagai sumber belajar 2). Bagaimana anggota IPNU memanfaatkan museum NU sebagai sumber belajar 3). Bagaimana peran Museum NU sebagai sumber belajar.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif. Dan teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi: Observasi, Wawancara, dokumentasi dan angket.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan tentang peran Museum NU sebagai sumber belajar bagi anggota IPNU, dapat diperoleh kesimpulan bahwa Museum NU memiliki peran strategis diantaranya, transformasi nilai-nilai pendidikan serta penguatan karakter/ jati diri.